

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM MODEL KOLABORASI
PENTAHelix PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Pendidikan pada Bidang Penddikan Kewarganegaraan



oleh:

Isma Muslihati Saleha

NIM. 2002513

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM MODEL KOLABORASI
PENTAHELIX PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Oleh
Isma Muslihati Saleha
NIM. 2002513

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan
Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas
Pendidikan Indonesia

©Isma Muslihati Saleha
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi melalui Undang-Undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy, atau melalui cara
lainnya tanpa seizin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM MODEL KOLABORASI
PENTAHelix PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

ISMA MUSLIHATI SALEHA

2002513

Ditinjau dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Akademik,



9/1/2023

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820 198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

ABSTRAK

Isma Muslihati Saleha (2002513) Pengembangan Kurikulum MBKM Model Kolaborasi Pentahelix pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Kompetensi dan mutu mahasiswa harus terus ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya di dunia kerja setelah lulus. Desain model MBKM menjadi strategi yang dapat digunakan untuk mencapai visi program studi di tingkat nasional maupun internasional menggunakan model *Pentahelix* yang melibatkan kerjasama mitra untuk menangkap kebutuhan industri, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah. Tantangan yang dihadapi Program Studi dalam pengembangan kurikulum khususnya di era Industri 4.0 ini adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru, yakni literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berporos kepada pengembangan karakter lulusan yang berakhhlak mulia. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut adalah lahirnya kebijakan hak belajar bagi mahasiswa di luar program studi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi). Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti Pengembangan Kurikulum MBKM Model Kolaborasi Pentahelix pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil Penelitian Pengembangan kurikulum terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perancangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Implementasi kurikulum MBKM pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia dapat menerapkan model kolaborasi *Pentahelix* yang berfokus pada lima unsur, yaitu : akademisi, bisnis/dunia usaha, masyarakat/komunitas, pemerintah, dan media. Program Studi Pendidikan kewarganegaraan sudah melakukan kolaborasi dengan kelima unsur pentahelix sebelum adanya kurikulum MBKM. Kurikulum MBKM masih pada tahap pengembangan, sehingga membutuhkan komitmen dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang ada.

Kata Kunci : Kurikulum MBKM, Model Kolaborasi Pentahelix, Pendidikan Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Isma Muslihati Saleha (2002513) Development of the MBKM Curriculum Pentahelix Collaborative Model in the Citizenship Education Study Program Student

The competence and quality of students must continue to be improved following the times which are marked by advances in science and technology, so that students can meet their needs in the world of work after graduation. The design of the MBKM model is a strategy that can be used to achieve the vision of study programs at the national and international levels using the Pentahelix model which involves partner collaboration to capture the needs of industry, the business world, society and government. The challenge faced by the Study Program in curriculum development, especially in the Industry 4.0 era, is to produce graduates who have new literacy skills, namely data literacy, technology literacy, and human literacy which pivot to the development of the character of graduates with noble character. One of the efforts to answer this challenge is the birth of a policy on the right to learn for students outside the study program (Permendikbud Number 3 of 2020 concerning Higher Education Standards). The purpose of this study was to examine the Pentahelix Collaborative Model MBKM Curriculum Development in the Citizenship Education Study Program. The approach used in this research is a qualitative approach with a case study research method. Data collection techniques used in this study include interviews, observation, documentation studies, and literature studies. Research Results Curriculum development has three stages, namely the stages of curriculum design, implementation of learning, and learning evaluation. Implementation of the MBKM curriculum in the Citizenship Education Study Program at the Indonesian University of Education can apply the Pentahelix collaboration model which focuses on five elements, namely: academia, business/business world, society/community, government, and media. The Citizenship Education Study Program had collaborated with the five pentahelix elements prior to the existence of the MBKM curriculum. The MBKM curriculum is still in the development stage, so it requires commitment in facing the challenges and obstacles that exist.

Keywords : MBKM Curriculum, Pentahelix Collaborative Model, Citizenship Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRACT	viii
ABSTARK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Mengenai Teori Merdeka Belajar	12
2.1.1 <i>Experimental Learning</i> (Carl Rogres).....	16
2.1.2 <i>Learning by Doing</i> (John Dewey).....	18
2.1.3 Filosofi Merdeka Belajar (Ki Hajar Dewantara).....	19
2.1.4 Teori Konstruktivisme	20
2.2 Tinjauan Mengenai Teori Kewarganegaraan	23
2.2.1 Konsep Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	23
2.2.2 Visi dan Misi PPKN	29
2.2.3 Tujuan PPKN	32

2.2.4 Kompetensi PPKN	35
2.2.5 Sejarah Perkembangan PPKN	36
2.2.6 Prinsip-Prinsip Pembelajaran PPKN	46
2.2.7 Teori Kewarganegaraan	48
2.2.8 <i>Demokrasi Civics</i>	55
2.2.9 <i>Economic Civics</i>	57
2.2.10 <i>Vocational Civics</i>	59
2.2.11 Permendikbud Tentang Standar Proses	64
2.3 Tinjauan Mengenai Kolaborasi Penta Helix	67
2.4 Penelitian yang Sebelumnya	74
2.5 Paradigma Penelitian	76
BAB III METODE PENELITIAN	82
3.1 Desain Penelitian	78
3.1.1 Pendekatan Penelitian	78
3.1.2 Metode Penelitian	80
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	82
3.2.1 Subjek Penelitian	82
3.2.2 Lokasi Penelitian	83
3.3 Penjelajah Istilah	83
3.4 Instrumen Penelitian	85
3.5 Teknik Pengumpulan Data	86
3.5.1 Wawancara	86
3.5.2 Observasi	88
3.5.3 Studi Dokumentasi	89
3.6 Validasi Data	90
3.6.1 Validasi Konstruk	90
3.6.2 Validasi Deskripsi	91
3.6.3 Validasi Internal	91
3.6.4 Validasi External	92
3.7 Analisis Data	92
3.7.1 Tahap Pengumpulan Data	93
3.7.2 Tahap Reduksi Data	93

3.7.3 Tahap Penyajian Data	93
3.7.4 Tahap Pengambilan Kesimpulan	94
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	95
4.1.1 Profil Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI	95
4.1.2 Visi dan Misi Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI.....	97
4.1.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan	97
4.1.4 Profil Lulusan Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI	98
4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	99
4.3 Temuan Penelitian.....	100
4.3.1 Tantangan MBKM di Perguruan Tinggi	102
4.3.2 Kemampuan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia dalam Pengembangan Kurikulum MBKM.....	105
4.3.3 Implementasi Kurikulum MBKM.....	107
4.4 Pembahasan.....	134
4.4.1 Kondisi Objektif Pengembangan Kurikulum MBKM Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI.....	134
4.4.2 Strategi Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI Dalam Mencapai Kompetensi Lulusan.....	137
4.4.3 Pembangunan Kurikulum MBKM Dengan Model Kolaborasi Pentahelix... .	144
4.4.4 Impelemntasi Model Kolaborasi Pentahelix dalam Kurikulum MBKM di Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI.....	147
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	152
5.1 Simpulan	152
5.1.1 Simpulan Umum	152
5.1.2 Simpulan Khusus	154
5.2 Implikasi.....	157
5.2.1 Implikasi Teoritis	158
5.2.2 Implikasi Praktis	159
5.3 Rekomendasi	159
Dftar Pustaka.....	163

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Sebelumnya yang relevan	74
3.1 Daftar Subjek Penelitian	83
4.1 Bagian Temuan Penelitian	101
4.2 Analisis Internal dan Eksternal	136
4.3 Kegiatan Kerjasama <i>Pentahelix</i>	149

DAFTAR GAMBAR

1.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM	3
2.1 Bentuk Kolaborasi Triplehelix	69
2.2 Bentuk Kolaborasi Pentahelix	73
2.3 Kerangka Berfikir.....	77
3.1 Tahap Pengolahan Data Dalam Penelitian Kualitatif.....	92
4.1 Pola penempatan Semester Pada Kegiatan MBKM.....	120
4.2 Alur Pelaksanaan Magang Mahasiswa.....	125
4.3 Tahapan Umum Implementasi MBKM	140
4.4 Kerangka Penelitian	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran	169
Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis	170
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	172
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	178
Lampiran 4 Dokumentasi.....	230

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Anderson, B. (2001). *Imagined Communities: Komunitas-Komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Insist dan Pustaka Pelajar.
- Anwas, O.M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armawi, A. & Wahidin, D. (2018). *Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Armawi, A. & Wahidin, D. (2019). *Eksistensi TNI dalam Menghadapi Ancaman Militer dan Nir Militer Multidimensional di Era Milenial*. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan. Jakarta: Biro Humas Setjen Kemhan.
- Badan Penjaminan Mutu, B. P. M. (2007)."Laporan GKMF 2020.2 FKIP-PPKn." BPM. Pokok, Materi. "Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).
- Bot, Ludovic, et al. *Learning by doing': a teaching method for active learning in scientific graduate education*. 30.1 (2005): 105-119.
- Bumi Aksara, Indardi. (2010). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press.
- Buzan, B. (1991). *People, States and Fear: an Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War*.
- Boulder: Lynne Rienner Publisher. Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J.D. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Boulder: Lynne Rienner Publishers, Inc.
- Creswell, J.W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Third Edition)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Darmadi, Hamid. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn): konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa*. An1mage.
- Dinata, M. "Konsep Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." (2021)
- Fatih, A.A. (2010). Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Bandung: UNPAD Press.

- Gellner, E. (1983). *Nation and Nationalism*. New York: Cornell University Press.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Hernowo, Iwan. *Prospek Penegakan Undang-Undang No 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan (Tinjauan dalam Urgensi Pelanggaran Ketentuan Pidana)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007.
- Joseph S. Nye Jr. Hard, Soft, and Smart Power. Dalam Cooper, A.F., dkk. (2013). *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. United Kingdom: Oxford University Press. DOI: 10.1093/oxfordhb/9780199588862.013.0031. (2021).
- Lonto, Apeles Lexi, and Theodorus Pangalila. (2016). *Buku: Etika Kewarganegaraan*. Ombak.
- Purnama, Shilmy. (2021). *Kewarganegaraan dalam Masyarakat Multikultural*. Penerbit Lakeisha.
- Lubis, Maulana Arafat. (2020) *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.
- Ludir, Leonardus. (2020). *PERAN GURU PPKN DALAM MEWUJUDKAN MISI PPKN SEBAGAI PENDIDIKAN DEMOKRASI DI SMP NEGERI 2 SAWAN*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mulyasa, H. E. (2021) *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Ord, Jon. (2012). *John Dewey and Experiential Learning: Developing the theory of youth work*. Youth & Policy 108.1 : 55-72.
- Prabowo, Mujianto Agung. (2010). *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Strategi Pembelajaran Guru Dan Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Polokarto Tahun Pelajaran 2009/2010*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robet, Robertus, and Hendrik Boli Tobi. (2014). *Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan: Dari Marx sampai Agamben*. Marjin Kiri.
- Ruiz, Guillermo. (2013). La teoría de la experiencia de John Dewey: significación histórica y vigencia en el debate teórico contemporáneo.
- Pring, Richard. (2014). *John Dewey*. Bloomsbury Publishing.
- Sarinah, Muhtar Dahri. (2017). *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN Di Perguruan Tinggi)*. Deepublish.

- Sholihah, Nining Kurnia. (2018). *Tinjauan Fiqh Siyasah Dusturiyyah terhadap status hukum kewarganegaraan anak hasil perkawinan campuran dalam Putusan Mahkamah Konstitusi: studi Putusan Nomor 80/PUU-XIV/2016*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Solihatin, Etin. (2022). *Strategi pembelajaran PPKN*. Bumi Aksara.
- Sopiansyah, Deni, et al. (2020). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Publica Institute Jakarta.
- Suyahman, M. Si. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Penerbit Lakeisha.
- Rahayu, Ani Sri. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Tohir, Mohammad. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kemendikbud.
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A. I., Arpan, A., Hasibuan, A. F. H., & Vinolina, N. S. (2020). *Teaching from home: Dari belajar merdeka menuju merdeka belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Widiyono, Aan, Saidatul Irfana, and Kholida Firdausia. (2021). *Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar.* "Ke-Sd-An 16.2).
- Winataputra, Udin S. (2014) *Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013.*" *Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3Kni*.
- Yanti, Amanda Yuli. (2018). *Kemampuan Guru dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran PPKN di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukoharjo*. Seminar Nasional Penguatan Nilai- Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan.

B. Sumber Artikel

- “ Economic Civics for Junior and Senior High Schools Economic Civics . R. O. Hughes American Economic Life . Henry Reed Burch .” (1921). *The School Review*.
- Aribowo, Handy, Alexander Wirapraja, and Yudithia Dian Putra. (2019). “Implementasi Kolaborasi Model *Pentahelix* Pariwisata Di Jawa Timur Serta Meningkatkan Perekonomian Domestik.” *Mebis*.
- Bashori, Abdul Hamid, Moh. Rohman, Hairul Ali, and Badrus Salam. (2022). “Optimalisasi Proses Pendidikan Melalui Bantuan Pembelajaran Di Desa Tamberu Alet, Batumarmar, Pamekasan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*.
- Chrisyarani, Denna Delawanti et al. (2022). “Analisis Dampak Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum MBKM Terhadap Kepuasan Mahasiswa FIP UNIKAMA.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.
- Creswell, John W. (2009). SAGE Publications *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd ed. California: SAGE Publications.
- Creswell, W John, and J David Creswell. (2018). SAGE Publications, Inc. *Research Design: Qualitative, Quantitative Adn Mixed Methods Approaches*. 5 (Fifth E. California: SAGE Publications, Inc.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.
- Dzikria, Intan, and Luvia Friska Narulita. (2021). “Pengembangan Kurikulum Untuk Pembentukan Jurusan Sistem Informasi Untag Surabaya Berbasiskan Kurikulum MBKM Dan ACM IS Dengan Metode Kualitatif.” In *Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2021*,.
- Fajar Junaedi et al. (2022). *بشتبثBuku Litera Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta.
- Fatmawati, Endang. (2021). “DUKUNGAN PERPUSTAKAAN DALAM IMPLEMENTASI ‘KAMPUS MERDEKA DAN MERDEKA BELAJAR.’” *Jurnal Pustaka Ilmiah*.
- Fraenkel, Jack R., Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. 8th ed. New York: McGraw-Hill.
- Hariyanto, Hariyanto, Mursini Jahiban, and Edy Herianto. (2019). “Strategi Guru PPKn Dalam Penguanan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram.” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*.
- Haslan, Muh. Mabrur, and Dahlan. (2020). “MEMBANGUN NILAI-NILAI

SOLIDARITAS ANTARA MASYARKAT PENDATANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DALAM MEMPERKUAT INTEGRASI NASIONAL.” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*.

Hidayatullah, Syarif. (2021). “Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Fonema*.

Huang, Chen. (2021). “Practice and Reflection on Teaching Civics in Higher Vocational English Courses.” *Research on Literary and Art Development*.

Janoski, Thomas. (2009). “Book Review: Democracy as Problem Solving: Civic Capacity in Communities Across the Globe.” *Contemporary Sociology: A Journal of Reviews*.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Khoeriah, N. Dede, Nani Nur'aeni, Zubaedah Wiji Lestari, and Panji Romadonna. (2020). “Vocational Civics for Persons with Intellectual Disabilities.”

Kholik, Abdul et al. (2022). “Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen Dan Mahasiswa.” *Jurnal Basicedu*.

Kodrat, Denny. (2021). “Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy.” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*.

Komalasari, Kokom, Rahmat Rahmat, and Diana Noor Anggraini. (2021). “Model In-On Service Training Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Living Values Education Bagi Guru-Guru PPKn.” *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.

Komalasari, Kokom, Rahmat Rahmat, Iim Siti Masyitoh, and Dede Iswandi. (2021). “Pelatihan Desain Pembelajaran Digital Berbasis Living Values Education Bagi Guru PPKn SMP Di Kabupaten Garut.” *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.

Krisnanik, Erly, Qinthara Saphira, and Intan Hesti Indriana. (2021). “Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model *Pentahelix* Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan.” *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)* 5: 138–42.

Kurnia, Heri, Ahmad Nasir Ari Bowo, and Nuryati Nuryati. (2021). “Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi.” *Jurnal Basicedu*.

Lathif, Nazaruddin et al. (2022). “IMPLEMENTASI PROGRAM KEBIJAKAN MBKM UNTUK MENCIPTAKAN.” 08: 277–93.

Muhtadin, Muhtadin, Satinem Satinem, Desti Dwi Sari, and Sleng Saputra. (2020). “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAGI GURU PONDOK PESANTREN MAZROILLAH KOTA

LUBUKLINGGAU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN.” *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat.*

Nasrullah et al. (2021). “Evaluasi Pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Magang Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.” *Jurnal Mirai Manajemen.*

Rahmattullah, and Fetro Syamsu. (2021). “Tantangan Perkuliahan Berbasis Social Distancing Masa Pandemi COVID 19 Di Provinsi Aceh Tahun 2020.” *Genta Mulia.*

Rodiyah, Rodiyah. (2021). “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Digital Dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum Yang Berkarakter Dan Profesional.” *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7(2): 425–34.

Rohani. (2015). “Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga Melalui Community Civic.” *Sosial Horizone: Jurnal Pendidikan Sosial.*

Rosmiati, Rosmiati, Iwan Putra, and Ahmad Nasori. (2021). “Pengukuran Mutu Pembelajaran Di FKIP UNJA Dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen Yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN.*

Selly Lindayani, Ni Putu, Made Putra, and I. B. Surya Manuaba. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Value Clification Technique Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn.” *Thinking Skills and Creativity Journal.*

Setyawati, Ekaterina, Ira Mulyawati, and Soecahyadi Soecahyadi. (2022). “Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN.*

Simatupang, Elizabeth, and Indrawati Yuhertiana. (2021). “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi.*

Sintiawati, Nani et al. (2022). “Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).” *Jurnal Basicedu.*

Skinner, James, Allan Edwards, and Ben Corbett. (2014). *Research Methods for Sport Management Research Methods for Sport Management.*

Slamet. (2020). “Slamet NILAI-NILAI MULTIKULTURAL: PERSPEKTIF FALSAFAH PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA.” *PROSIDING: SENI, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT.*

- Sopiansyah, Deni, and Siti Masruroh. (2021). “Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Stanton, Christine Rogers, Danielle Morrison, and Hailey Hancock. (2022). “Planning Community-Centered Inquiries: (Re)Imagining K-8 Civics Teacher Education with/in Rural and Indigenous Communities.” *Journal of Social Studies Research*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dam R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, Supangat, and Muhammad Halimi. 2017. “PEMBUDAYAAN DEMOKRASI DI PESANTREN DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC DISPOSITION SANTRI.” Suryaman, Maman. (2020). “Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1(1): 13–28.
- Susilawati, Nora. (2021). “Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme.” *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3): 203–19.
- Syamsuadi, Amir, Harni Sepriyani, Susi Endrini, and Ade Febriani. (2022). “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Abdurrah Pada Program Magang Mahasiswa.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Wilson, Jerry J., James Sadler, Noah Cohen-Vogel, and Connor Willis. (2019). “An Examination of Changes to State Civic Education Requirements, 2004–2016.” *Peabody Journal of Education*.

C. Sumber Peraturan

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 .Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbud No. 25 tahun 2020 Tentang Penyesuaian Biaya UKT Akibat Pandemi Covid- 19

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Azasi Manusia

Undang-Undang No. 7 Tahun 1994 mengenai *Agreement Establishing the World Trade Organization*